

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada awal tahun 1990an, Negara-negara sedang berkembang menemukan alternatif lain, dalam usahanya untuk membiayai pembangunan negaranya, mereka menemukan cara yang tepat dan cepat dengan cara meminjam dari pihak lain yaitu (pihak asing). tidak terkecuali Indonesia, dari data yang ada, Bank dunia mencatat utang luar negeri Indonesia mencapai nilai US \$ 92,8 milyar, utang-utang tersebut terjadi di beberapa sektor pemerintah dan swasta. dan telah dicairkan, sedangkan utang luar negeri Indonesia yang masih di *outstanding* (yang telah dicairkan maupun belum) pada akhir tahun 1993, telah mencapai US \$ 112,2 miliar (World Bank,1994:3). ini telah menempatkan, Indonesia sebagai salah satu negara berkembang, yang mempunyai utang terbesar ketiga. dan negara pengutang nomor satu diantara negara berkembang pengutang di Asia. selama repelita VI pemerintah membutuhkan dana Rp 660,1 triliun terdiri dari investasi pemerintah Rp 175,9 triliun, swasta Rp 484,2 triliun, yang sumber pembiayaan investasi ini dari dana dalam negeri dan luar negeri. Menyadari kenyataan tersebut pemerintah telah berupaya untuk menciptakan iklim investasi di Indonesia yang kondusif karena terjadi kecenderungan para investor hanya tertarik menanamkan modalnya ditempat yang menguntungkan seperti (China, Vietnam, Bangladesh, Thailand dan

Melihat latar belakang tersebut menjadi penting Indonesia dalam berlemba

menarik modal asing. (Business, News, 1994) Dengan masuknya perusahaan asing dalam kegiatan investasi di Indonesia, diharapkan kegiatan usaha di Indonesia yang lesu, dapat bergairah kembali dengan adanya perusahaan asing yang tertarik menanamkan modalnya di Indonesia diharapkan sektor-sektor usaha dan industri yang belum dapat dilakukan sepenuhnya baik oleh pihak swasta maupun nasional baik, karena alasan teknologi maupun manajemen serta modal dapat mengisi kekosongan tersebut. Sehingga nantinya dunia usaha di Indonesia yang tadinya lesu dan tidak dapat bersaing dengan pasar internasional dapat menembus jaringan pemasaran internasional melalui jaringan yang mereka miliki, serta dapat mempercepat proses pembangunan ekonomi Indonesia.

Negara sedang berkembang umumnya di Indonesia tidak memiliki sumber dana yang cukup didalam mencukupi dan membiayai pembangunan, kurangnya dana dalam negeri terjadi karena terlantarnya akumulasi modal berupa tabungan (*saving*). Sumber dana dalam program investasi yang diperoleh dari berbagai sumber pendanaan, salah satunya bersumber dari tabungan masyarakat, tabungan masyarakat merupakan dana yang disimpan dalam perbankan guna menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat untuk penanaman modal dalam negeri sehingga besarnya tabungan masyarakat akan menaikkan nilai investsi khususnya akumulasi investasi modal dalam negeri, selain tabungan masyarakat, tabungan pemerintah juga merupakan tabungan yang memiliki peranan penting dalam program investasi. Tabungan pemerintah merupakan tabungan yang tertera dalam APBN

tabungan pemerintah adalah selisih antara penerimaan dalam negeri dengan pengeluaran rutin, jumlah tabungan pemerintah dan tabungan masyarakat berupa tabanas, taska dan deposito merupakan tabungan domestik. Tabungan Domestik inilah yang dapat digunakan untuk program pendanaan investasi (Mudjarat,2000). Pada negara-negara sedang berkembang umumnya mempunyai keinginan ingin mempercepat laju pertumbuhan ekonominya sehingga dapat menyamai tingkat hidup dinegara-negara maju, Investasi dalam jumlah besar perlu dijalankan sehingga hasilnya tidak hanya diserap oleh pertumbuhan penduduk saja. Di negara berkembang umumnya tingkat investasi rendah 4-5 persen dari pendapatan nasional sehingga negara tersebut seringkali berada pada perangkap pendapatan seimbang yang rendah (*low level equilibrium trap*). Hal ini dimaksudkan karena pada negara-negara sedang berkembang sering mengalami kekurangan modal. Pentingnya peranan investasi dalam proses pertumbuhan (pembangunan) dijelaskan dalam teori-teori tentang pertumbuhan ekonomi yang dikemukakan oleh Harod-Domar, Solow-Swan dan teori pertumbuhan lainnya. Disamping mempengaruhi kegiatan ekonomi, pertumbuhan ekonomi dinegara terbelakang dapat diatasi melalui pembentukan modal didalam negeri, tantangan yang dihadapi ialah belum memadainya ketersediaan dana maupun sarana dan prasarana perekonomian yang berupa barang-barang publik dan pengolahan keuangan pemerintah yang kurang efisien. Secara eksternal adalah rendahnya produktifitas pekerja dan efisiensi produksi. Tenaga kerja yang kurang terampil serta kurang terampilnya kegiatan kulun bagi investas kluwannya

bagi investor asing. Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut ialah dengan investasi, baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri yang berupa penanaman modal asing

Penanaman Modal Asing di Indonesia sering dikatakan sebagai arus modal internasional dimana perusahaan dari suatu negara mendirikan atau memperluas perusahaan di negara lain. tetapi dilihat dari keadaan Indonesia sekarang ini, yang situasi perekonomiannya sedang memburuk akibat krisis moneter yang berkepanjangan, disertai situasi politik yang tidak menentu telah memicu pelarian modal yang besar-besaran sehingga dapat dikatakan terjadi penurunan Investasi di Indonesia

Umumnya faktor utama yang menarik bagi PMA menanamkan modal di negara (NIB) Negara Industri Baru dan Asia tenggara adalah, kinerja ekonomi yang dinamis, diukur dari tingginya pertumbuhan PDB, melimpahnya sumber daya alam dan lainnya, pasar domestik yang luas, serta kondisi yang menguntungkan bagi ekspor produk pengolahan (Kuncoro,1997:252). Faktor-faktor yang mempengaruhi investasi dapat dilihat dari 2 faktor, yaitu faktor dari dalam negeri dan luar negeri. Faktor dari dalam negeri meliputi, stabilitas politik dan ekonomi yang mantap, kebijakan deregulasi dan debikorasi, fasilitas perpajakan yang diberikan, tersedianya sumber daya alam yang melimpah, upah sumber daya manusia yang kompetitif. faktor dari luar negeri meliputi: apresiasi nilai tukar negara berasal, pencabutan *Generalized System of preferences (GSP)* terhadap negara A negara (NIB) (Asia, Korea, Taiwan

Hongkong, Singapura) meningkatnya biaya produksi di luar negeri terutama di (NIB).

Kebutuhan dana yang cukup besar untuk memacu pertumbuhan ekonomi yang tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan dari dalam negeri membuat penanaman modal asing menjadi salah satu alternatif yang terbaik sebagai sumber pembiayaan pembangunan, untuk membiayai pembangunan Indonesia sumber-sumber yang sangat diperlukan antara lain, PMDN, Penanaman Modal Asing, Eksport

Adapun peranan Modal asing di Indonesia adalah:

- a. Sumber dana eksternal (modal asing) dapat dimanfaatkan sebagai dasar untuk mempercepat investasi dan pertumbuhan ekonomi
- b. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat perlu diikuti dengan perubahan struktur produksi dan perdagangan
- c. Modal asing dapat berperan penting dalam memobilisasi dana maupun transformasi struktural

Dari permasalahan yang telah diuraikan diatas maka penulis mengambil judul **ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN TAX HOLIDAY TERHADAP PERKEMBANGAN PENANAMAN MODAL ASING DI INDONESIA TAHUN (1980-2004)**

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Bagaimana basis pengaruh DDB terhadap penanaman modal asing di

2. Seberapa besar pengaruh pajak, terhadap penanaman modal asing di Indonesia
3. Seberapa besar pengaruh tabungan domestik terhadap penanaman modal asing di Indonesia
4. Apakah intensif pajak " tax holiday " mempengaruhi arus masuk penanaman modal asing ke Indonesia

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalahnya agar nantinya didalam mengambil langkah pemecahannya tidak terlalu jauh dan menyimpang dari tujuan yang akan dicapai maka diperlukan adanya batasan-batasan masalah, adapun batasan-batasan permasalahannya adalah:

1. Dalam penelitian ini penulis membatasi periode penelitian selama 24 tahun yaitu (1980-2004)
2. Dalam penelitian ini penulis membatasi penelitiannya pada arus investasi penanaman modal asing. dan data yang ada di BPS, BKPM, perkembangan PDB, Pajak dan Tabungan.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh PDB, terhadap penanaman modal asing di Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh Pajak, terhadap penanaman modal asing di Indonesia
3. Untuk mengetahui minat investor asing terhadap Indonesia seiring di berlakukannya kebijakan insentif pajak

4. Untuk mengetahui pengaruh tabungan domestik, terhadap investasi asing yang masuk Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis

Menambah wawasan pengetahuan bagi penulis tentang arus penanaman modal asing yang masuk Indonesia didasarkan pada perkembangan PDB, dan dengan adanya kebijakan pemberlakuan insentif pajak, dan tabungan domestik.

2. Bagi lingkungan akademik

Dapat dijadikan bahan referensi bagi para mahasiswa dan pembaca untuk mengetahui seberapa besar penanaman modal asing yang masuk di Indonesia dengan adanya pemberlakuan insentif pajak.